

Masukan RUU Energi Baru Terbarukan



**RDP KOMISI VII DPR RI
Jakarta 1 Oktober 2020**

Kebutuhan Energi Bersih

Sebagai bangsa yang besar dan wilayah yang luas dengan berbagai kebutuhan energi maka diperlukan bauran energi yang dapat menjawab semua kebutuhan baik dalam kualitas maupun kuantitas untuk ekonomi dan kesejahteraan rakyat.

Indonesia dalam proses transisi menuju energi bersih dengan kapasitas daya besar dan teknologi yang inovatif aman, ekonomis, handal dan berkelanjutan. Untuk itu perlu pembangkit listrik tenaga nuklir, sehingga sangat tepat kalau energi nuklir yang merupakan bagian yang masuk dalam RUU EBT

Energi terbarukan adalah sumber energi yang hampir tidak melepaskan emisi CO₂ rata-rata dayanya rendah, sementara dibutuhkan sumber energi yang tidak melepaskan CO₂ dengan daya besar sama dengan daya PLTU. Untuk menjaga kelanjutan pasokan listrik industri perlu PLTN generasi baru berkapasitas besar yang aman ekonomis dan bersih lingkungan.

PLTN akan bersinergi, berintegrasi dan bersimbiosis mutualisme dengan energi terbarukan seperti energi air, surya, angin, biomasa dan geothermal.

Energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan energi yang tersebar di tanah air, yang akan menciptakan sistem energi bersih untuk pembangunan Indonesia berkelanjutan.

Indonesia berkontribusi untuk mengurangi emisi CO_x, NO_x dan SO_x, dampaknya diharapkan tidak lagi ada gas rumah kaca dan pemanasan global menurun dan tidak akan terjadi.

Searah dengan usaha pemerintah Indonesia dengan ratifikasi Paris agreement 2017

Tinjauan pasal2 RUU EBT Nuklir

Pasal 7

Harus jelas pengertiannya telah diatur dalam UU no.10 tahun 1997 tentang Ketenaganukliran sudah sangat jelas yang dimaksud reaktor daya artinya reaktor nuklir yang digunakan untuk pembangkit listrik tenaga nuklir.

Pasal 8

Mengenai badan pengawas tidak perlu karena telah diatur di UU no.10 tahun 1997 tentang Ketenaganukliran Bab Kelembagaan ps 3, 4 sudah ada badan pengawas juga Badan Pelaksana.

Pasal 9

Pembentukan BUMN Sudah ada BUMN yang bernama INUKI (Industri Nuklir Indonesia) UU no.10 tahun 1997.

Pasal 12

Sudah ada DEN (Dewan Energi Nasional) PLTN menyatu dengan RUU EBT tercantum UU Energi no.30 th 2007 dan PP 26 th 2008

RUU EBT untuk energi nuklir lebih ditekankan pada ***implementasi*** dengan proses dan regulasi ***pembangunan*** reaktor daya komersial disamakan dengan pembangkit listrik komersial lainnya (ref MKI)

Yaitu berpijak pada

1. UU Energi no. 30 th 2007,
2. UU Ketenaga listrikan no.30 th 2009
3. UU Ketenaga Nuklir no.10 th 1997 dan peraturan turunannya.

Percepatan RUU EBT untuk pembangunan PLTN (1/4)

Untuk percepatan RUU EBT segera menjadi UU EBT maka pasal2 yang berkaitan dengan PLTN diusulkan ***pasal2 implementasi pembangunan dan pengoperasian serta produk listrik sampai ke masyarakat yang dilindungi dasar hukum yang singkat, padat, lugas regulasi maupun birokrasinya***

Percepatan RUU EBT untuk pembangunan PLTN (2/4)

Pada tahun 2007 IAEA (Internasional Atomic Energy Agency) mengeluarkan panduan untuk Negara anggota yang **pertama kali akan membangun PLTN**.

Panduan tersebut NEPIO (Nuclear Energy Program Implementing Organization).

Kalau di Indonesia Nepio ini tepat untuk panduan DEN (Dewan Energi Nasional) dalam mengimplementasikan PLTN pertama di Indonesia. PLTN menyatu dengan pembangkit2 yang lain di RUU EBT dan DEN juga mengkoordinasi antar kementrian dan lembaga pemerintah dll, hal ini sudah sesuai panduan NEPIO.

Percepatan RUU EBT untuk pembangunan PLTN (3/4)

3 langkah strategis NEPIO panduan dari IAEA

1. Siap dengan komitmen untuk program PLTN
2. Siap mengundang penawaran PLTN pertama
3. Siap membangun, komisioning dan beroperasinya PLTN pertama

* Langkah strategis 1 terdiri atas beberapa sub langkah

Percepatan RUU EBT untuk pembangunan PLTN (4/4)

Oleh karena RUU EBT termasuk juga nuklir didalamnya maka langkah2 strategis panduan NEPIO ini otomatis masuk bergabung ke DEN Dipimpin langsung Presiden RI (UU30 th 2007) Sehingga RUU EBT segera menjadi UU EBT energi bersatu didalam naungan DEN disertai regulasi , birokrasi yang sederhana dan efektif.

**Energi bersatu
Untuk
Indonesia Maju**

Terima Kasih